

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman budaya, seperti tarian, alat musik, lagu daerah, pakaian adat, serta adat istiadat. Namun, sebagian besar budaya Gorontalo belum diketahui oleh masyarakat luas, sehingga memungkinkan kebudayaan Gorontalo akan dilupakan dan lambat laun akan ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya media informasi yang menyediakan informasi tentang kebudayaan Gorontalo, sulitnya mendapatkan buku yang menulis budaya Gorontalo, disamping itu mulai berkurangnya para pemangku adat yang mengerti tentang kebudayaan Gorontalo. Kondisi ini dapat mengakibatkan adanya kemungkinan kebudayaan Gorontalo dapat diklaim oleh daerah lain bahkan Negara lain sebagai hak miliknya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka peran aktif pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Gorontalo. Saat ini, sudah ada beberapa alternatif pelestarian budaya seperti balai pelestarian cagar budaya Gorontalo, sangar tari dan kerajinan, mengadakan lomba tarian dan membuat media online berupa *web* dan *blog* (www.gorontalofamily.org). Dengan adanya media online tersebut, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkait dengan kebudayaan Gorontalo.

Dari penyajian beberapa media online yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi kebudayaan Gorontalo, karena

sebagian besar media *online* atau *blog* hanya menyajikan informasi secara parsial hal ini dapat mengurangi kepuasan masyarakat. Untuk itu perlu dikembangkan sebuah sistem informasi kebudayaan Gorontalo yang memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pengguna. Pada penelitian ini pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metodologi *WISDM*, yang salah satu tahapannya adalah menilai kepuasan pengguna terhadap sistem yang akan dibuat. Salah satu teknik yang dilakukan untuk menilai kepuasan pelanggan adalah dengan cara kuisisioner atau Wawancara.

Pengembangan sistem informasi ini mengenai kebudayaan Gorontalo yang mudah diakses dimana saja, lebih *up to date* dan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian diharapkan budaya Gorontalo dapat dilestarikan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan metodologi *WISDM* dalam membangun sistem informasi kebudayaan Gorontalo.”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ada pun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Digitalisasi budaya Gorontalo yang meliputi:

Adat istiadat seperti:

- 7 bulanan (*Molonthalo*)

- Menguburkan plasenta (*Molobunga Yiliyala*)
- Membacakan Azan (*Mobangu*), Qamat (*Mokama*) dan pemberian nama pada sang bayi (*Mongunte*).
- Adat untuk sang bayi yang sehat (*Buli'a'a*), penyerahan perawatan/pendidikan kepada orang tua (*Mopoto'opu*) dan menaikan bayi pada buaian (*Molunggelo*).
- Menyembelih hewan (*Mongakiki*) dan mencukur rambut (*Mohundingo*) anak yang baru lahir.
- Khitan (*Moluna*).

Kesenian Seperti:

- Tarian: *Tidi Lopolopalo, Molapi Saronde*.
- Alat Musik
- Pakaian Adat

2. Pada penelitian ini peneliti memilih Kecamatan Tapa sebagai salah satu Kecamatan yang menjadi fokus penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dapat menerapkan metodologi WISDM kedalam suatu rancangan sistem informasi berbasis *web* yang dapat menyajikan informasi mengenai budaya Gorontalo sehingga dapat dilestarikan dan diketahui oleh masyarakat luas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Tersedia media informasi tentang kebudayaan Gorontalo, yang dapat akses masyarakat luas.
2. Dengan adanya aplikasi berbasis *web* ini dapat terjaga kelestarian budaya Gorontalo.
3. Hasil penelitian ini sebagai penambah pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca mengenai budaya Gorontalo serta sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.